

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perawat mewakili kader profesional kesehatan yang berkomitmen pada domain perawatan kesehatan dan memiliki sikap profesional, pengetahuan komprehensif, dan keterampilan khusus yang diperoleh melalui kegiatan pendidikan lanjutan (UU Nomor 17 Tahun 2023). Membuka praktik keperawatan secara mandiri dari desa terpencil hingga kota besar menjadi langkah efektif dalam mewujudkan visi Indonesia Sehat 2025. Diharapkan, dengan adanya Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 26 Tahun 2019 tentang praktik keperawatan, semua perawat di Indonesia dapat menggunakan kesempatan ini untuk membuka praktik sendiri di wilayah tempat tinggal mereka, dan ikut berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan kesehatan, mulai dari skala yang paling lokal (Aulianah & Ismail, 2023). Hal ini sejalan dengan aktivitas Satu Desa Satu Perawat atau *One Village One Ners* (OVON) merupakan langkah untuk menggapai pengembangan kesehatan desa dan juga mewujudkan desa mandiri.

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa jumlah perawat yang melakukan praktik mandiri belum banyak. Berdasarkan data PPNI dapat diketahui bahwa pada tahun 2023 jumlah perawat seluruh Indonesia yang terdaftar menjadi anggota PPNI sekitar 1 juta perawat. Dari jumlah tersebut hanya 8.000 orang saja yang melakukan praktik mandiri keperawatan atau hanya sekitar 1% saja

perawat yang praktik mandiri. Sedangkan pada tingkat Daerah Istimewa Yogyakarta jumlah perawat yang menjadi anggota PPNI DIY sebanyak 16.574 perawat. Akan tetapi dari jumlah tersebut hanya 89 perawat yang melaksanakan praktik mandiri. Terjadi gap dikarenakan di tiap-tiap kabupaten di DIY untuk praktek mandiri belum merata jumlahnya. Riset dijalankan di Gunungkidul yaitu perawat praktik mandiri sejumlah 65 perawat.

Peran perawat dalam praktek keperawatan mandiri mencakup melakukan perawatan secara menyeluruh, memberikan tindakan darurat yang sesuai dengan keahliannya, merujuk pasien ke spesialis lain, memberikan konsultasi, penyuluhan kesehatan, serta konseling, dan memberikan pengelolaan obat sesuai dengan resep dokter kepada klien. Praktik keperawatan merupakan layanan profesional yang diberikan oleh perawat terdaftar melalui penyediaan perawatan keperawatan. Perawat mampu memberikan perawatan baik dalam praktik independen mereka dan di beragam institusi perawatan kesehatan, termasuk rumah sakit, pusat kesehatan, dan klinik. Saat ini, prevalensi perawat yang terlibat dalam praktik independen tetap relatif terbatas. Namun demikian, melalui pembentukan praktik independen, perawat diberikan kesempatan yang tinggi untuk menunjukkan kompetensi profesional mereka kepada masyarakat yang lebih luas (Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 26 Tahun 2019).

Praktik keperawatan mandiri menantang profesi keperawatan untuk menyesuaikan. Pada awalnya, keperawatan tidak memiliki kendali atas praktiknya sendiri dan terlihat bukan sebagai mata pencaharian mandiri

berlandaskan pada ilmu keperawatan. Sejarah menunjukkan bahwa ruang lingkup praktik keperawatan secara tradisional terbatas pada dispensasi obat-obatan dan pemanfaatan peralatan medis. Hal ini menyebabkan perawat pada waktu itu hanya menjalankan tugas sesuai instruksi dokter. Semua tanggung jawab keperawatan didelegasikan teruntuk perawat yang merupakan individu yang bekerja secara rutin (Manurung, 2011).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Retno Naryati, S.Kep., Ners dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi sedikitnya perawat yang praktik mandiri keperawatan adalah perizinan yang rumit, persyaratan yang susah, prosedur pengurusan menggunakan aplikasi yang baru, pengurusan perpanjangan surat tanda registrasi (STR) yang lama, pengetahuan perawat, kemampuan perawat dan kebutuhan perawat. Sedangkan hasil wawancara dengan Bapak Yoto, S.Si.T., MAP menyatakan bahwa motivasi melakukan praktik mandiri keperawatan adalah menolong, menjaga keilmuan atau marwah profesi dan finansial. Pengetahuan merupakan pemahaman berupa informasi atau keterampilan tentang suatu objek yang didapatkan melalui pengalaman atau pendidikan yang dimiliki seseorang atau semua orang pada umumnya (Swarjana, 2022). Kemampuan merujuk pada keterampilan atau keahlian seseorang, dan melalui keterampilan tersebut seseorang dapat melakukan sesuatu dan bekerja lebih efisien (Robbins, 2019).

Tingkat kemahiran yang berkaitan dengan kompetensi seperti pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional yang sangat diperlukan bagi perawat yang terlibat dalam praktik keperawatan otonom seringkali tetap tidak

optimal, sebuah fakta yang tidak dapat disangkal. Sifat layanan yang diberikan dalam konteks praktik keperawatan independen telah terus-menerus menjadi masalah signifikan hingga saat ini. Praktik pengobatan mandiri tanpa wewenang yang sah dari profesi kedokteran masih sering terjadi, dianggap sebagai hal yang lazim. Beberapa perawat masih terlibat dalam praktik kedokteran. Situasi ini semakin diperparah oleh rendahnya pemahaman masyarakat mengenai praktik keperawatan mandiri, dengan penggunaan oleh perawat dengan cakupan yang kecil (Permana & Asmirajanti, 2020).

Ada beberapa faktor yang menyebabkan motivasi perawat guna menjalankan praktik keperawatan mandiri masih rendah. Nursalam (2014) mengidentifikasi beberapa faktor yang mempengaruhi praktik mandiri keperawatan yaitu pengalaman praktik keperawatan sebelumnya, kepemimpinan, tingkat keyakinan, memahami aturan, modal, dan dorongan. Penelitian Permana & Asmirajanti (2020) menunjukkan bahwa faktor motivasi intrinsik, termasuk harga diri yang terkait dengan pencapaian, kebutuhan individu, dan harapan, dalam hubungannya dengan faktor motivasi ekstrinsik seperti jenis dan sifat pekerjaan, kelompok kerja kolaboratif, kondisi kerja, dan hubungan interpersonal, secara signifikan mempengaruhi motivasi perawat untuk terlibat dalam praktik mandiri. Sedangkan penelitian Aulianah & Ismail (2023) menunjukkan bahwa pengetahuan perawat, kemampuan perawat, dan kebutuhan perawat berhubungan dengan praktik mandiri perawat. Mengingat hal ini, penulis untuk memastikan faktor-faktor penentu yang mempengaruhi dinamika motivasi perawat yang terlibat dalam praktik keperawatan mandiri.

Alasan pengambilan judul yaitu motivasi adalah faktor kunci yang mempengaruhi kinerja dan kepuasan kerja perawat. Pemahaman yang baik tentang faktor-faktor yang berpengaruh kepada dorongan perawat khususnya pengetahuan perawat dan kemampuan perawat dapat membantu dalam merancang intervensi yang lebih baik untuk mendukung perawat dan meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan di Kabupaten Gunungkidul.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian yaitu apa sajakah faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi perawat dalam praktik mandiri keperawatan di Kabupaten Gunung Kidul Yogyakarta?.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengacu kepada rumusan masalah, sehingga sasaran umum riset ini yaitu memahami faktor-faktor yang berpengaruh terhadap motivasi perawat praktik mandiri keperawatan di Kabupaten Gunung Kidul Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui hubungan pengetahuan perawat dengan motivasi perawat praktik mandiri keperawatan di Kabupaten Gunung Kidul Yogyakarta.
- b. Mengetahui hubungan kemampuan perawat dengan motivasi perawat dalam praktik mandiri keperawatan di Kabupaten Gunung Kidul Yogyakarta.

D. Ruang Lingkup

1. Ruang lingkup materi

Adalah faktor-faktor yang berpengaruh terhadap motivasi perawat dalam praktik mandiri keperawatan.

2. Ruang lingkup variabel

Variabel bebas yaitu pengetahuan perawat dan kemampuan perawat. Variabel terikatnya yaitu motivasi perawat dalam praktik mandiri keperawatan.

3. Ruang lingkup responden

Responden yaitu perawat dengan melaksanakan praktik mandiri keperawatan.

4. Ruang lingkup waktu

Riset dimulai bulan April sampai dengan Desember 2024 sedangkan pengambilan data dilakukan pada bulan September-November 2024 sesuai dengan *time schedule*.

5. Ruang lingkup tempat

Riset dijalankan di Kabupaten Gunungkidul Yogyakarta.

E. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Memahami faktor-faktor yang berpengaruh terhadap motivasi perawat praktik mandiri keperawatan. Riset juga mengidentifikasi intervensi atau strategi yang efektif untuk meningkatkan praktik mandiri perawat dan hasil pasien.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dengan memahami faktor-faktor yang berpengaruh kepada motivasi perawat praktik mandiri keperawatan, peneliti dapat menentukan area fokus penelitian yang lebih tepat. Peneliti juga dapat mengidentifikasi pertanyaan penelitian yang relevan dan signifikan yang berkaitan dengan peningkatan praktik mandiri perawat.

b. Bagi Masyarakat

Dengan menyoroti faktor-faktor yang berpengaruh kepada motivasi perawat praktik mandiri keperawatan, riset ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya perawatan kesehatan yang holistik dan berkelanjutan. Hal ini dapat mendorong masyarakat untuk mengambil langkah-langkah proaktif dalam merawat kesehatannya sendiri.

c. Bagi Perawat

Pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang berpengaruh kepada motivasi perawat praktik mandiri keperawatan dapat membantu perawat meningkatkan mutu asuhan yang diberikan kepada pasien. Perawat dapat mengenali faktor-faktor yang berpengaruh kepada motivasi perawat praktik mandiri keperawatan dan mengambil langkah-langkah untuk mengatasi atau meminimalkan dampak negatifnya.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Aulianah & Ismail (2023)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Perawat dalam Praktik Mandiri Perawat	Temuan menunjukkan korelasi yang signifikan secara statistik antara pengetahuan yang dimiliki oleh perawat mengenai praktik mandiri, dibuktikan dengan nilai $p = 0,000 (< 0,05)$, kompetensi perawat dalam kaitannya dengan praktik mandiri, juga tercermin oleh nilai- $p = 0,000 (< 0,05)$, dan kebutuhan yang dirasakan oleh perawat untuk praktik mandiri, juga didukung oleh nilai- $p = 0,000 (< 0,05)$.	- Persamaan subyek yaitu perawat praktik mandiri - Jenis penelitian memakai penelitian kuantitatif - Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i>	- Variabel bebas yang digunakan adalah pengetahuan perawat, kemampuan perawat dan kebutuhan perawat sedangkan peneliti menggunakan pengetahuan perawat dan kemampuan perawat - Tempat penelitian di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur sedangkan peneliti melakukan penelitian di Kabupaten Gunungkidul
2.	Permana & Asmirajanti (2020)	Faktor-faktor Motivasi yang Mempengaruhi Perawat dalam Melaksanakan Praktik Keperawatan	Penelitian mengungkapkan bahwa proporsi dominan peserta berada dalam kelompok usia 26-35 tahun (76,7%), diidentifikasi sebagai perempuan (67,5%), memiliki masa kerja 2-5 tahun (76,7%), dan diklasifikasikan sebagai karyawan	- Persamaan subyek yaitu perawat praktik mandiri - Jenis penelitian	- Variabel bebas yang dipakai yaitu harga diri, prestasi, kepuasan kerja, kebutuhan, harapan, jenis dan sifat pekerjaan, kelompok pekerjaan, hubungan interpersonal

		Mandiri di Wilayah Kota Administrasi Jakarta Barat	kontrak (86,4%). Variabel yang diselidiki mencakup faktor intrinsik (harga diri, prestasi, kepuasan kerja, kebutuhan, dan harapan) bersama dengan faktor ekstrinsik (jenis dan sifat pekerjaan, kelompok kerja, kondisi kerja, dan hubungan interpersonal). Hasil analisis Chi-square menunjukkan korelasi yang signifikan secara statistik antara faktor intrinsik dan ekstrinsik dan motivasi perawat (nilai-p = 0,05). Selain itu, tidak ada korelasi signifikan yang diamati antara faktor kepuasan kerja dan motivasi untuk praktik keperawatan independen (nilai-p = 0,11). Kesimpulannya, faktor intrinsik dan ekstrinsik, dengan pengecualian faktor kepuasan kerja, memberikan pengaruh pada motivasi untuk praktik keperawatan independen (nilai-p < 0,005).	menggunakan penelitian kuantitatif	sedangkan peneliti memakai pengetahuan perawat dan kemampuan perawat - Teknik sampling menggunakan <i>stratified sampling</i> sedangkan peneliti menggunakan <i>purposive sampling</i>
3.	Setiawan (2017)	Studi Eksploratif tentang Perawat	Temuan menunjukkan bahwa perawat yang dipekerjakan di pusat kesehatan perkotaan kurang	- Persamaan subyek yaitu perawat	- Variabel bebas yang digunakan yaitu jenis kelamin, lama bekerja di

Puskesmas di Indonesia: Karakteristik, Layanan dan Praktik Mandiri	terlibat dalam penyediaan layanan langsung yang berkaitan dengan kesehatan prenatal, kesehatan anak, kesehatan orang dewasa umum, dan kesehatan geriatri dibandingkan dengan rekan-rekan mereka di lingkungan pedesaan ($p < 0.05$). Proporsi 17% dari populasi perawat telah menetapkan praktik independen. Selain itu, perawat pria, mereka yang mencatat jam kerja panjang di pusat kesehatan, dan mereka yang berlatih di daerah pedesaan, yang juga bekerja kurang dari 24 jam per minggu di pusat kesehatan dan terletak di fasilitas dengan area operasional yang luas, menunjukkan kecenderungan yang tinggi untuk berpartisipasi dalam praktik independen ($p < 0.001$).	praktik mandiri	puskesmas, jam kerja per minggu dan tipe area tempat bekerja sedangkan peneliti menggunakan pengetahuan perawat dan kemampuan perawat - Rancangan penelitian yang digunakan yaitu studi longitudinal sedangkan peneliti menggunakan <i>cross sectional</i> - Metode analisis data memakai analisis regresi logistik sedangkan peneliti menggunakan analisis <i>chi square</i>
--	---	-----------------	---

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian yaitu:

1. Ada hubungan antara pengetahuan perawat dengan motivasi perawat praktik mandiri di Kabupaten Gunungkidul.
2. Ada hubungan antara kemampuan perawat dengan motivasi perawat praktik mandiri di Kabupaten Gunungkidul.

B. Saran

Saran-saran mengacu kepada kesimpulan penelitian yaitu:

1. Bagi Peneliti

Peneliti selanjutnya hendaknya menggunakan penelitian kualitatif seperti wawancara atau diskusi kelompok terfokus untuk menggali lebih dalam tentang perasaan, pengalaman, dan hambatan yang dihadapi perawat dalam praktik mandiri.

2. Bagi Masyarakat

Masyarakat hendaknya mendukung upaya-upaya peningkatan pengetahuan dan kemampuan perawat melalui partisipasi dalam program edukasi dan pelatihan yang diadakan oleh institusi kesehatan atau lembaga terkait.

3. Bagi Perawat

Perawat hendaknya terus berpartisipasi dalam program pelatihan dan pendidikan berkelanjutan untuk memperbarui pengetahuan dan kemampuan dalam praktik keperawatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifudin, M., & Mutohar, P. M. (2022). Kebutuhan dan Harapan Pelanggan di Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Riset Dan Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 66–77.
- Ardian, N. (2019). Pengaruh Insentif Berbasis Kinerja, Motivasi Kerja dan Kemampuan Kerja terhadap Prestasi Kerja Pegawai Universitas Pembangunan Panca Budi. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 4(2), 119–132.
- Arikunto, S. (2020). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aulianah, H., & Ismail. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Perawat dalam Praktik Mandiri Perawat. *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, 8(2), 128–139.
- Azwar, S. (2019). *Penyusunan Skala Psikologi: Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Branden, N. (2021). *The power of self-esteem*. Florida: Health Communications, Inc.
- Bratakusumah, D. S., & Solihin, D. (2019). *Otonomi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Cambu, D., Korompis, G., & Doda, V. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Kerja Perawat di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum GMIM Pancaran Kasih Manado 2019. *Jurnal KESMAS*, 8(6), 20–35.
- Chandra, R. (2019). *Pengaruh Kemampuan dan Motivasi terhadap Kinerja Perawat di RSUD Teluk Kuantan*. Universitas Islam Riau.
- Dahlan, M. S. (2014). *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan: Deskriptif, Bivariat, dan Multivariat*. Jakarta: Epidemiologi Indonesia.
- Deaux, K., & Snyder, M. (2019). *The Oxford handbook of personality and social psychology*. Oxford: Oxford University Press.
- Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia. (2022). *Keputusan Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia Nomor: 095/DPP.PPNI/SK/K.S/IV/2022 tentang Pedoman Praktik Keperawatan Mandiri*. Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Effendi, M. (2018). *Bahasa dan Sastra Indonesia*. Solo: Citra Aji Pratama.
- Hanan, M. A. L. (2017). *Tingkat Pengetahuan Mahasiswa S1 Keperawatan UMY Terkait Praktik Mandiri Perawat*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

- Handayani. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Banyumas: CV. Pustaka Ilmu.
- Hasibuan, M. S. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Koentjaraningrat. (2015). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kreitner, R., & Kinicki, A. (2019). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mangkunegara, A. P. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Manurung, S. (2011). *Keperawatan Profesional*. Jakarta: Trans Info Media.
- Morrisan. (2017). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan* (3rd ed.). Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2020). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2021). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: EGC.
- Nursalam. (2014). *Manajemen Keperawatan: Aplikasi dalam Praktek Keperawatan Profesional*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis* (Edisi 5). Jakarta: Salemba Medika.
- Padmanabhan, S. (2021). The impact of locus of control on workplace stress and job satisfaction: A pilot study on private-sector employees. *Current Research in Behavioral Sciences*, 2(1), 1–6.
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 26 Tahun 2019. (2019). *Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2014 Tentang Keperawatan*.
- Permana, I. J., & Asmirajanti, M. (2020). Faktor-faktor Motivasi yang Mempengaruhi Perawat dalam Melaksanakan Praktik Keperawatan Mandiri di Wilayah Kota Administrasi Jakarta Barat. *Indonesian Journal of Nursing Health Science*, 5(2), 184–195.
- Presiden Republik Indonesia. (2014). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2014 tentang Keperawatan*.
- Presiden Republik Indonesia. (2023). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan*.

- Ratnaningrum, D., & Darmastuti, M. (2022). *Analisis Ketenagakerjaan Kota Yogyakarta Tahun 2021*. Dinas Komunikasi dan Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta.
- Rivai, V. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Robbins, S. P. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Sinar Abadi.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2019). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rosyid, M. Z., & Abdullah, A. R. (2019). *Reward & Punishment dalam Pendidikan*. Malang: Literasi Nusantara.
- Rulino, L. (2020). *Praktik Keperawatan Mandiri*. Perawat.Org. <https://perawat.org/praktik-keperawatan-mandiri/>
- Sebastian, D. R. (2022). Pengaruh Prestasi Siswa atas Lingkungan dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 3(2), 5055–5062.
- Sedarmayanti. (2020). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Mandar Maju.
- Septian, R. D. (2020). Analisis Pengaruh Kondisi Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT. Temprina Media Grafika. *Jurnal Mahasiswa Teknik Industri*, 3(2), 205–210.
- Setiawan, A. (2017). Studi Eksploratif tentang Perawat Puskesmas di Indonesia: Karakteristik, Layanan dan Praktik Mandiri. *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*, 1(2), 123–131.
- Soehardi, S. (2023). *Esensi Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Penerbit Lukman Offset.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2020). *Metodologi Penelitian - Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suranto, A. W. (2019). *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Swarjana, I. K. (2022). *Konsep Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Persepsi, Stres, Kecemasan, Nyeri, Dukungan Sosial, Kepatuhan, Motivasi, Kepuasan, Pandemi Covid-19, Akses Layanan Kesehatan – Lengkap Dengan Konsep*

- Teori, Cara Mengukur Variabel, Dan Contoh Kuesioner*. Yogyakarta: Andi.
- Taukhit, T., Margawati, A., & Ardani, M. H. (2015). *Pengalaman Perawat dalam Membuka Praktik Mandiri Keperawatan Di Kabupaten Badung Provinsi Bali*.
- Wahana, P. (2017). *Filsafat Ilmu Pengetahuan*. Yogyakarta: Pustaka Diamond.
- Wihardja, H., Arif, Y. K., & Lina, R. N. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Kerja Perawat Pelaksana Dalam Merawat Pasien Covid-19 di RS X Banten. *Jurnal Sehat Mandiri*, 16(1), 131–142.
- Wisnuwardani, D., & Mashoedi, S. F. (2019). *Hubungan Interpersonal*. Jakarta: Salemba Humanika.